

KADIN SULTENG

Tawarkan Investasi Perikanan Rp150 Miliar ke Rusia

SULTENG RAYA - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Sulawesi Tengah (Sulteng) menawarkan peluang investasi di sektor perikanan senilai sekitar Rp150 miliar kepada Pemerintah Federasi Rusia.

“Salah satu tawaran yang kami sampaikan adalah investasi di bidang perikanan, dengan nilai sekitar Rp150 miliar,” kata Ketua Kadin Sulteng Gufran Ahmad, di Palu, Senin.

Dia menjelaskan tawaran itu disampaikan kepada Duta Besar Federasi Rusia untuk Indonesia Sergei Gennadievich Tolchenov dalam kunjungannya di Palu, beberapa waktu lalu.

Menurut dia, tawaran tersebut masih dalam tahap penajakan dan belum menjadi kesepakatan investasi yang mengikat. Pihak Rusia masih mempelajari skema yang diajukan, sementara Kadin akan melanjutkan komunikasi untuk membahas kemungkinan realisasi kerja sama.

Dalam kunjungan itu, kata dia lagi, Duta Besar Rusia turut membawa perwakilan dua perusahaan milik negara yang menyampaikan ketertarikan untuk menjajaki kerja sama dengan pengusaha di Sulteng.

Sejumlah sektor yang dibicarakan mencakup biologi, transportasi, dan pembangkit listrik.

Baca **TAWARKAN** Hal. 7



GUFRAN AHMAD

DKP PARIGI MOUTONG

Akui Terbitkan Barcode dengan Dokumen Kedaluwarsa



SUASANA RDP di gedung DPRD Parigi Moutong, Senin (26/10/2026). FOTO: IST

SULTENG RAYA - Di balik upaya menjaga aktivitas nelayan tetap berjalan, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Parigi Moutong mengakui menerbitkan barcode untuk akses Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi bagi kapal perikanan meski sebagian dokumen administrasinya telah kedaluwarsa.

DKP berdalih, kebijakan itu diambil agar kapal tetap bisa melaut dan Anak Buah Kapal (ABK) tidak kehilangan mata pencaharian. Namun, penerbitan barcode di tengah belum lengkapnya persyaratan administrasi itu memunculkan pertanyaan mengenai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Sekretaris DKP Parigi Moutong, I Made Kornelius Admaja, mengatakan kapal-kapal tersebut sebelumnya telah memiliki dokumen perizinan. Permasalahannya, sebagi-

an dokumen tidak lagi aktif karena belum diperpanjang oleh pemilik kapal.

“Jadi tetap diterbitkan, tapi dengan catatan segera melengkapi,” kata Kornelius kepada sejumlah media sesuai mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP) di DPRD Parigi Moutong, Senin (26/10/2026).

Ia menjelaskan, pihaknya telah memanggil pemilik kapal dan memberikan waktu sekitar tiga bulan untuk memperbarui dokumen yang kedaluwarsa. Namun, hingga kini proses pengurusan tersebut belum sepenuhnya tuntas.

DKP berencana kembali memanggil para pemilik kapal untuk mengevaluasi kelengkapan administrasi sekaligus membahas tindak lanjut yang perlu dilakukan. Kornelius mengatakan, kebijakan tersebut juga mempertimbangkan nasib pekerja yang menggantikan penghasilan dari aktivitas penangkapan ikan. Menurut dia, satu kapal rata-rata mempekerjakan sedikitnya 30 ABK.

Penghentian aktivitas kapal, lanjutnya, dikhawatirkan berdampak langsung

Baca **AKUI** Hal. 7

OPERASI AMAN TINOMBALA 2026

Polres Parigi Moutong Siagakan 914 Personel

SULTENG RAYA - Polres Parigi Moutong menggelar apel gelar pasukan dan pemberangkatan personel Operasi Aman Tinombala 2026 untuk mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di wilayah Sulawesi Tengah. Sebanyak 914 personel disiagakan dalam operasi yang berlangsung selama 65 hari, mulai 28 Oktober hingga 31 Desember 2026.

Apel yang digelar di halaman Markas Komando (Mako) Polres Parigi Moutong, Selasa (27/10/2026), pukul 08.00 WITA, dipimpin Wakapolres Parigi Moutong, Kompol Henry Burhanuddin, serta dihadiri perwakilan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), personel TNI, pejabat utama Polres, dan instansi terkait.

Dalam amanat Kapolda Sulawesi Tengah yang dibacakan Wakapolres, disebutkan bahwa 914 personel tersebut terdiri atas 164 personel Satgas Poldas Sulawesi Tengah dan 750 personel Satgas Polres jajaran.

Baca **POLRES** Hal. 7



APEL gelar pasukan dalam rangka Operasi Aman Tinombala 2026 di halaman Mako Polres Parigi Moutong, Selasa (27/10/2026). FOTO: HUMAS POLRES PARIGI MOUTONG

Pemkab Morut Catat Investasi Triwulan III Rp278,24 Miliar



INFOGRAFIS realisasi investasi triwulan III 2026 Kabupaten Morowali Utara. FOTO: ANTARA/HO-DPMPTSP MORUT

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten Morowali Utara (Morut) mencatat realisasi investasi pada triwulan III 2026 mencapai Rp278,24 miliar atau berada di peringkat ketiga capaian investasi tertinggi di Sulawesi Tengah.

“Sementara, total akumulasi investasi dari triwulan I hingga III 2026 telah menembus Rp1,34 triliun atau 44 persen dari target tahunan Rp3,02 triliun,” kata Bupati Morowali Utara Delis J Hehi di Ko-

lonodale, Sulteng, Selasa. Ia mengemukakan pencapaian itu menjadikan Morowali Utara sebagai salah satu motor penggerak utama ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

Kondisi tersebut salah satunya dipengaruhi ting-

kat kepercayaan investor, tercermin dari struktur permodalan yang sangat berimbang antara penanaman modal asing (PMA) senilai Rp140,47 miliar

atau 50,5 persen dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp137,77 miliar atau 49,5 persen.

Baca **PEMKAB** Hal. 7

Pendaftaran Caketum PSSI Sulteng Resmi Dibuka



Plt Wakil Ketua Umum Asprov PSSI Sulteng Rachmansyah Ismail (Tengah), Plt Sekretaris Umum, Samsurijal Labatjo (kanan) dan Plt Komite Pertandingan Ismail Pangeran (Kiri). FOTO: IST

SULTENG RAYA - Panitia Komite Pemilihan (KP) Asosiasi Provinsi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (Asprov PSSI) Sulawesi Tengah resmi mengumumkan pendaftaran Bakal Calon (Balon) Ketua Umum periode 2026–2030. Proses pendaftaran dibuka selama dua hari, yakni pada 29 hingga 30 Oktober 2026.

Pendaftaran ini terbuka lebar bagi seluruh insan dan tokoh sepak bola yang ingin memimpin perbaikan iklim lapangan hijau di Bumi Tadulako.

Sesuai Statuta PSSI dan aturan pemilihan daerah, setiap bakal calon wajib memenuhi sederet kriteria umum, di antaranya Berusia minimal 28 tahun. Kemudian, berstatus Warga Negara Indonesia (WNI), membuktikan kepemilikan KTP, serta aktif atau berdomisili di wilayah Sulawesi Tengah.

Untuk Pengalaman Sepak Bola, wajib memiliki rekam jejak pengalaman minimal 3 tahun aktif dalam koridor atau kepengurusan sepak bola di Sulawesi Tengah. Selanjutnya, tidak pernah men-

Baca **PENDAFTARAN** Hal. 7

KPU Parmout Koordinasi Pemutakhiran Data Parpol di Kantor Demokrat

SULTENG RAYA - Menjelang tahapan Pemilihan Umum (Pemilu) 2029, pemutakhiran data partai politik menjadi salah satu hal penting yang perlu mendapat perhatian.

Keakuratan data kepengurusan, keanggotaan hingga domisili kantor partai menjadi bagian dari kesiapan administrasi yang harus dipastikan sejak dini. Komisi Pemilihan Umum



KUNJUNGAN komisioner KPU Parigi Moutong di Kantor DPC Partai Demokrat, Selasa (27/10/2026). FOTO: IST

(KPU) Kabupaten Parigi Moutong melakukan kunjungan koordinasi ke Sekretariat Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Kabupaten Parigi Moutong, Selasa (27/10/2026).

Kunjungan tersebut merupakan bagian dari agenda Pemutakhiran Data Partai Politik Berkelanjutan.

Baca **KPU** Hal. 7



PERSONEL Polsek Ampana Tete, saat menyampaikan imbauan dan larangan bagi warga agar tidak membakar lahan, Selasa (27/10/2026). FOTO: POLSEK AMPANA TETE

Kapolsek Ampana Tete Larang Warga Bakar Lahan

SULTENG RAYA — Guna mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di musim kemarau sekaligus memelihara situasi Kamtibmas yang kondusif, Polsek Ampana Tete menggelar patroli dialogis di Desa Pusungi, Kecamatan Ampana Tete, Selasa (27/10/2026).

Patroli tersebut merupakan bagian dari implementasi Program Prioritas Kapolri 100 hari dengan tagline Polisi Bersama Masyarakat (PBM).

Patroli mobile dan dialogis ini dilaksanakan oleh jajaran personel Polsek Ampana Tete, yakni Aiptu Sahabudin, Aipda David A. Yusuf, dan Bripka Husni B.

Kapolsek Ampana Tete, AKP Hartono, menegaskan fokus utama kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan imbauan langsung kepada warga, terutama mengenai bahaya pembakaran lahan di musim kemarau.

“Kami mengimbau keras kepada seluruh warga masyarakat, khususnya di musim kemarau ini, agar tidak membuka atau membersihkan lahan dengan cara membakar. Langkah ini sangat krusial sebagai bentuk antisipasi pencegahan timbulnya bencana karhutla di wilayah Ampana Tete,” tegas Hartono.

Lebih lanjut, Hartono menjelaskan kehadiran personel kepolisian di tengah masyarakat bukan sekadar pengawasan rutin, melainkan upaya nyata Polri untuk memantau situasi keamanan dan menampung keluhan masyarakat secara langsung.

“Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kehadiran Polri di tengah masyarakat guna memantau perkembangan situasi Kamtibmas serta mengantisipasi berbagai potensi gangguan keamanan dan ketertiban,” jelasnya.

Ia juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk saling bahu-membahu dalam mengawasi lingkungan sekitar agar tetap aman dan tertib.

“Kami terus menyampaikan imbauan kepada warga agar senantiasa berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masing-masing. Jika ada potensi gangguan keamanan maupun potensi titik api, segera laporkan ke pihak kepolisian,” tutup Hartono.

Melalui kegiatan ini, Polsek Ampana Tete berharap sinergitas antara kepolisian dan masyarakat semakin kuat demi terciptanya lingkungan yang aman, nyaman, serta bebas dari ancaman Karhutla. **AMR**

Minibus Bermuatan Sayur, Terbakar Saat Menanjak

SULTENG RAYA - Sebuah mobil minibus jenis Toyota Avanza bernomor polisi DN 1636 CD terbakar di Jalan Trans Sulawesi, Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, Kabupaten Banggai, Selasa (27/10/2026) sekira pukul 09.00 Wita.

Mobil yang mengangkut sayur-mayur untuk diperdagangkan di Ampana tersebut terbakar saat melintasi jalan menanjak dalam perjalanan dari arah Luwuk menuju Ampana.

Menurut Kasat Lantas Polresta Banggai, AKP Ade Irvan Rivai Kurnia, api diduga berasal dari bagian bawah kendaraan. Pengemudi kemudian menghentikan mobil di

pinggir jalan dan berupaya menyelamatkan barang-barang berharga yang dibawanya.

Namun, upaya tersebut tidak sepenuhnya berhasil. Saat berhenti di tanjakan, rem kendaraan diduga tidak mampu menahan posisi mobil sehingga kendaraan bergerak mundur dan menabrak bukit di pinggir jalan.

Sementara itu, api dengan cepat menjalar ke bagian kendaraan lainnya hingga pengemudi terpaksa meninggalkan mobil dan melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Luwuk.

“Tidak terdapat korban meninggal dunia, luka berat, maupun luka rin-

gan. Sementara itu, kerugian material diperkirakan mencapai Rp100 juta,” kata Ade Irvan.

Berdasarkan pemeriksaan sementara, kebakaran diduga dipicu gangguan arus pendek pada sistem kelistrikan kendaraan. “Meski demikian, penyebab pasti kebakaran masih memerlukan pemeriksaan lebih lanjut,” jelasnya.

Menindaklanjuti kejadian tersebut, personel piket kecelakaan lalu lintas Satlantas Polresta Banggai melakukan pengecekan tempat kejadian perkara (TKP), mencari identitas pengemudi serta berkoordinasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran. **AMR**



PERSONEL Satlantas Polresta Banggai, melakukan olah TKP sebuah minibus jenis Avanza bermuatan sayur yang terbakar, saat menanjak di ruas jalan Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, Selasa (27/10/2026). FOTO: DOK SATLANTAS POLRES BANGGAI

GM PLN UID Suluttenggo Perkuat Sinergi Strategis Bersama Stakeholder

SULTENG RAYA - Momentum peringatan Hari Listrik Nasional (HLN) ke-81 yang mengusung semangat transformasi dan terang untuk negeri dimanfaatkan secara optimal oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (Suluttenggo). Sebagai langkah awal kepemimpinannya, General Manager (GM) PLN UID Suluttenggo yang baru, Wahyu Prasetyo, melaksanakan rangkaian kunjungan kerja dan silaturahmi ke sejumlah pemangku kepentingan (stakeholder) kunci di wilayah Provinsi Sulawesi Utara (Sulut).

Rangkaian kunjungan strategis ini dilakukan untuk memperkenalkan diri sekaligus mempererat hubungan kelembagaan yang telah terjalin dengan baik antara PLN dan jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) di Bumi Niyur Melambai.

Kehadiran pimpinan baru PLN UID Suluttenggo disambut dengan hangat oleh para pimpinan instansi vertikal dan penegak hukum di Provinsi Sulawesi Utara, mencerminkan komitmen kuat dalam membangun kolaborasi lintas sektoral demi pelayanan publik yang optimal.

Dalam lawatannya, Wahyu Prasetyo didampingi oleh jajaran manajemen PLN UID Suluttenggo bersilaturahmi langsung dengan Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (Kabinda) Sulawesi Utara, Brigjen TNI Jonny Marpaung, S.I.P., M.S.P. Pertemuan yang berlangsung dalam suasana penuh keakraban dan kekeluargaan tersebut membahas pentingnya stabilitas keamanan objek vital nasional sektor kelistrikan guna menjamin keberlangsungan pasokan energi bagi masyarakat luas.

Selain berkunjung ke Kantor Binda Sulut, agenda silaturahmi pimpinan baru PLN UID Suluttenggo dilanjutkan dengan melakukan kunjungan kehormatan kepada Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sulawesi Utara, Irjen Pol. Yudo Hermanto, S.I.K., M.M, serta Pelaksana Tugas



GENERAL Manager (GM) PLN UID Suluttenggo yang baru, Wahyu Prasetyo, melaksanakan rangkaian kunjungan kerja dan silaturahmi ke sejumlah pemangku kepentingan (stakeholder) kunci di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. FOTO: DOK.PLN

(Plt) Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sulawesi Utara, Dr. Feri Tas, S.H., M.Hum., M.Si.

Pertemuan dengan para pimpinan penegak hukum utama di daerah ini menegaskan komitmen PLN dalam mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) serta penegakan hukum yang berintegritas.

Wahyu Prasetyo menyampaikan bahwa estafet kepemimpinan di tubuh PLN UID Suluttenggo harus diiringi dengan penguatan sinergi bersama seluruh mitra strategis. Menurutnya, keandalan pasokan listrik tidak hanya bertumpu pada aspek teknis ketenagalistrikan semata, melainkan juga sangat bergantung pada dukungan penuh dari unsur pengamanan negara, penegak hukum, dan stabilitas keamanan daerah.

“Seiring dengan semangat Hari Listrik Nasional ke-81 yang kita peringati tahun ini, kami di PLN UID Suluttenggo bertekad untuk membawa energi kebaikan yang semakin merata dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat. Kepemimpinan yang baru ini membawa komitmen untuk membuka ruang komunikasi seluas-luasnya, mendengarkan ma-

sukan konstruktif, serta mempererat kolaborasi yang erat dengan Kabinda Sulut, Kapolda Sulut, Plt Kajati Sulut, serta seluruh jajaran Forkopimda di Sulawesi Utara,” ujar Wahyu Prasetyo.

Ia menambahkan bahwa peran serta dan pendampingan dari aparat penegak hukum serta instansi intelijen sangat krusial dalam menjaga berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) ketenagalistrikan maupun pengamanan aset-aset strategis PLN di lapangan. Sinergi ini diyakini mampu memitigasi potensi risiko gangguan, sehingga keandalan sistem kelistrikan di regional Suluttenggo dapat terus terjaga secara optimal.

Melalui momentum Hari Listrik Nasional ke-81 ini pula, PLN UID Suluttenggo menegaskan kesiapannya untuk terus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyediaan listrik yang handal, hijau, dan berkelanjutan. Kolaborasi lintas sektor yang terjalin erat dengan unsur pimpinan daerah diharapkan mampu mengakselerasi berbagai program pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan hingga ke pelosok wilayah di Provinsi Sulawesi Utara. **YH**



PERWAKILAN Kejati Sulteng berfoto bersama mahasiswa Fakultas Hukum Untad Palu, usai pelaksanaan edukasi Penerangan Hukum, Senin (26/10/2026). FOTO: PENKUM KEJATI SULTENG

Kejati Sulteng Edukasi Hukum Mahasiswa Untad Palu

SULTENG RAYA - Kejati Sulteng kembali memberikan edukasi hukum melalui program Penerangan Hukum (Penkum) kali ini kepada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tadulako (Untad) Palu, Senin (26/10/2026).

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kasi Penkum Kejati Sulteng, Muhammad Fikri, SH., MH, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Kepala Seksi C pada Bidang Tindak Pidana Umum Kejati Sulteng. Materi yang diangkat bertema “Pengaturan Tindak Pidana Korupsi Pasca Lahirnya KUHP Nasional Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 dan Penerapannya.”

Dalam pemaparannya, mahasiswa diberikan pemahaman mengenai perkembangan pengaturan tindak pidana korupsi dalam kerangka pembaruan hukum pidana nasional, termasuk aspek penerapannya serta pentingnya memahami keterkaitan KUHP Nasional dengan ketentuan perundang-undangan khusus terkait tindak pidana korupsi.

Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini mencerminkan pentingnya ruang dialog antara aparat penegak hukum dan kalangan akademisi. Melalui kegiatan tersebut, Kejati Sulteng mendorong mahasiswa agar tidak hanya memahami

hukum secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan pemikiran kritis, menjunjung tinggi integritas, serta memiliki kepedulian terhadap upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi.

“Program Penkum ini merupakan bagian dari upaya Kejati Sulteng untuk membangun budaya sadar hukum melalui pendekatan edukatif dan preventif,” jelas Kasi Penkum.

Sinergi dengan perguruan tinggi diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang cakap memahami hukum, berkarakter anti-korupsi, dan memiliki komitmen terhadap tegaknya keadilan. **AMR**

Tips Berkendara Ala Gen Z, Honda Ajak Anak Muda Tetap Stylish dan Cari Aman

SULTENG RAYA – Gaya berkendara menjadi salah satu cara generasi Z mengekspresikan diri saat beraktivitas sehari-hari. Namun, di balik tren dan gaya yang kekinian, keselamatan tetap menjadi hal utama yang perlu diperhatikan.

Main Dealer Honda Anugerah Perdana melalui edukasi keselamatan berkendara mengajak generasi muda untuk tetap tampil percaya diri di jalan tanpa mengabaikan prinsip #Cari_Aman.

Ada beberapa hal sederhana yang bisa diterapkan anak muda saat berkendara. Mulai dari menggunakan helm berstandar SNI dengan benar, mengenakan jaket dan sepatu, memastikan kondisi sepeda motor dalam keadaan baik, hingga mematuhi rambu dan marka jalan.

Pengendara juga perlu menghindari penggunaan ponsel saat berkendara, tidak

berkendara secara ugal-ugalan demi konten media sosial, serta menjaga jarak aman dengan kendaraan lain. Sebelum berangkat, pastikan pula kondisi tubuh tetap prima agar perjalanan berlangsung nyaman. PIC Safety Riding Main Dealer Anugerah Perdana, Yusman, mengatakan bahwa gaya berkendara yang keren tidak hanya terlihat dari penampilan, tetapi juga dari sikap dan tanggung jawab di jalan.

“Generasi muda bisa tetap tampil stylish saat berkendara, tetapi jangan sampai melupakan keselamatan. Gunakan perlengkapan ber-



MAIN Dealer Honda Anugerah Perdana saat mengedukasi anak muda untuk selalu menjaga keselamatan berkendara. FOTO: DOK HONDA SULTENG

kendara yang tepat, patuhi aturan lalu lintas, dan jadikan #Cari_Aman sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari,” ujarnya.

Melalui edukasi keselamatan berkendara ini, Honda terus mendorong generasi muda untuk membangun kebiasaan berkendara yang aman dan bertanggung jawab. Dengan mengutamakan keselamatan dalam setiap perjalanan, anak muda dapat tetap mengekspresikan diri sekaligus menjadi pengendara yang lebih peduli terhadap keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya. 7/AT

WAKAPOLDA SULTENG

Edukasi Siswa SMAN 1 Palu Soal Keselamatan Berkendara dan Bahaya Judol



WAKAPOLDA Sulteng, Brigjen Pol Semmy Ronny Thabaa saat melaksanakan kegiatan Polisi Peduli Pendidikan (Polidik) di SMA Negeri 1 Palu, Senin (26/10/2026). FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG

SULTENG RAYA - Wakapolda Sulawesi Tengah (Sulteng), Brigjen Pol Semmy Ronny Thabaa melaksanakan kegiatan Polisi Peduli Pendidikan (Polidik) di SMA Negeri 1 Palu, Senin (26/10/2026). Kegiatan ini merupakan upaya mendukung program Quick Wins Kapolri. Dalam kegiatan tersebut, Brigjen Semmy Ronny Thabaa berdialog langsung dengan para siswa-siswi. Ia menyampaikan pesan tentang pentingnya disiplin berlalu lintas dan mengutamakan keselamatan saat berkendara.

Wakapolda Sulteng juga mengingatkan para pelajar agar tidak mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi atau ngebut di jalan raya. Menurutnya, perilaku tersebut dapat membahayakan diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya.

Ia juga menyampaikan kepada siswa yang belum

cukup umur agar menunggu hingga memenuhi persyaratan untuk memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM).

“Nanti jika kalian sudah cukup umur, silakan mengurus pembuatan SIM. Itu penting sebagai bukti bahwa kalian telah memenuhi persyaratan untuk berkendara,” ujar Brigjen Semmy di hadapan para siswa.

Selain keselamatan berlalu lintas, Wakapolda Sulteng turut menjelaskan bahaya judi online (judol) kepada para pelajar. Ia mengingatkan agar siswa tidak terjerumus dalam aktivitas tersebut karena dapat berdampak buruk terhadap kehidupan pribadi dan masa depan mereka. Di akhir kegiatan, Wakapolda Sulteng Brigjen Pol Semmy Ronny Thabaa menyerahkan piagam penghargaan kepada siswa berprestasi yang berhasil meraih juara 1 lomba cerdas cermat kategori SMA. Pem-

berian penghargaan tersebut menjadi bentuk apresiasi atas prestasi dan semangat belajar para siswa.

Sementara, Kabidhumas Polda Sulteng Kombes Pol Achmad Muhaimin mengatakan, kegiatan Polidik menjadi salah satu upaya Polri untuk hadir di lingkungan pendidikan sekaligus memberikan edukasi kepada generasi muda mengenai keselamatan, kedisiplinan, dan bahaya perilaku negatif.

Ia berharap melalui kegiatan tersebut, para siswa semakin memahami pentingnya menaati aturan lalu lintas, menjaga judi online, serta menjadi generasi muda yang disiplin dan bertanggung jawab.

“Kegiatan Polidik ini merupakan bagian dari upaya Polda Sulteng mendukung program Quick Wins Kapolri melalui pendekatan edukatif kepada masyarakat,” jelasnya. 7/AT

DANSATBRIMOB POLDA SULTENG

Pererat Kedekatan dengan Jemaat di Gereja Dome of Bethany Palu

SULTENG RAYA - Dansatbrimob Polda Sulawesi Tengah (Sulteng), Kombes Pol Kurniawan Tandi Rongre, memimpin personel Satbrimob Polda Sulteng melaksanakan ibadah bersama jemaat di Gereja Dome of Bethany Palu dalam kegiatan Minggu Kasih, Ahad (25/10/2026).



DANSATBRIMOB Polda Sulteng, Kombes Pol Kurniawan Tandi Rongre, saat memimpin personel Satbrimob Polda Sulteng melaksanakan ibadah bersama jemaat di Gereja Dome of Bethany Palu dalam kegiatan Minggu Kasih, Ahad (25/10/2026). FOTO: DOK SATBRIMOB POLDA SULTENG

Kegiatan ini merupakan wujud implementasi Program Prioritas Kapolri melalui pendekatan keagamaan, komunikasi langsung, dan penguatan hubungan antara Polri dengan masyarakat. Dalam kesempatan tersebut, Kombes Pol Kurniawan Tandi Rongre, menyampaikan sambutan sekaligus pesan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) kepada jemaat yang mengikuti ibadah.

Ia menjelaskan bahwa kehadiran personel kepolisian dalam kegiatan ibadah bersama masyarakat bukan hanya untuk menjalankan ibadah, tetapi juga menjadi sarana mempererat persaudaraan dan membuka ruang komunikasi antara Polri dengan masyarakat. “Keberadaan personel kepolisian dalam masyarakat dalam bentuk ibadah adalah guna mempererat persaudaraan, memperoleh masukan dan informasi dari masyarakat sesuai dengan program Minggu Kasih dari Kapolri yaitu kegiatan ibadah bersama dan berinteraksi langsung di gereja guna menyampaikan pesan kamtibmas kepada jemaat. Kami berharap masyarakat dapat memberikan masukan terkait gangguan kamtibmas serta tidak ragu menyampaikan keluh kesah terkait situasi

dan memahami berbagai persoalan yang dirasakan warga.

Kehadiran personel Satbrimob di Gereja Dome of Bethany Palu juga mencerminkan bahwa pelayanan kepolisian tidak terbatas pada pelaksanaan tugas pengamanan, tetapi turut diwujudkan melalui kebersamaan, kepedulian, dan kesediaan untuk mendengarkan masyarakat. Pendekatan tersebut menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan serta mempererat hubungan antara Polri dan warga.

Melalui kegiatan Minggu Kasih, Satbrimob Polda Sulawesi Tengah terus mendorong terwujudnya hubungan yang terbuka dan harmonis dengan masyarakat. Dengan adanya ruang dialog secara langsung, diharapkan masukan dan keluhan warga dapat menjadi perhatian bersama dalam menjaga keamanan, memperkuat persaudaraan, serta menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif di Kota Palu. 7/AT

Satbrimob Polda Sulteng Sterilisasi Keamanan Kongres PSSI Sulteng 2026

SULTENG RAYA - Detasemen Gegana Satuan Brimob (Satbrimob) Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) menunjukkan komitmennya dalam mendukung keamanan dan kelancaran kegiatan olahraga di Sulawesi Tengah melalui pelaksanaan sterilisasi lokasi Kongres Biasa Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026, yang berlangsung di Hotel Santika Palu, Ahad (25/10/2026).



PERSONEL Detasemen Gegana Satbrimob Polda Sulteng saat melaksanakan sterilisasi lokasi Kongres Biasa PSSI Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2026, di Hotel Santika Palu, Ahad (25/10/2026). FOTO: DOK SATBRIMOB POLDA SULTENG

Kegiatan sterilisasi tersebut, dilaksanakan sebagai langkah antisipatif guna memastikan lokasi pelaksanaan kongres berada dalam kondisi aman, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berlangsung dengan tertib, lancar, dan kondusif.

Melalui pelaksanaan tugas tersebut, personel Detasemen Gegana melakukan pemeriksaan keamanan di area kegiatan sebagai bagian dari upaya pencegahan terhadap potensi gangguan yang dapat mengganggu jalannya kongres.

Komandan Detasemen Gegana Satbrimob Polda Sulteng, Kompol Dr. Robi Utomo, menegaskan bahwa kehadiran personel Gegana merupakan bentuk dukungan Polri terhadap penyelenggaraan kegiatan masyarakat, termasuk agenda penting dalam pengembangan olahraga sepak bola di Sulawesi Tengah.

“Pelaksanaan sterilisasi ini merupakan bagian dari tugas preventif Detasemen Gegana untuk memastikan setiap kegiatan masyarakat dapat berlangsung dengan aman dan nyaman. Kami mendukung terselenggaranya Kongres PSSI Sulawesi Tengah Tahun 2026 sebagai momentum positif bagi kemajuan sepak bola daerah. Harapannya, seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar dan menghasilkan langkah-langkah yang membawa kemajuan bagi dunia sepak bola Sulawesi Tengah,” katanya. Lebih lanjut, kegiatan ini juga mencerminkan komitmen Satbrimob Polda Sulteng dalam menghadirkan pelayanan kepolisian yang profesional dan responsif terhadap berbagai kegiatan masyarakat.

Dukungan pengamanan terhadap pelaksanaan Kongres PSSI Sulawesi Tengah menjadi salah satu wujud nyata semangat “Polisi Bersama Masyarakat”, di mana kehadiran Polri tidak hanya berorientasi pada pemeliharaan keamanan, tetapi juga turut mendukung terciptanya situasi yang kondusif bagi perkembangan olahraga dan aktivitas positif masyarakat.

Dengan terlaksananya kegiatan sterilisasi tersebut, Detasemen Gegana Satbrimob Polda Sulteng berharap Kongres Biasa PSSI Sulawesi Tengah Tahun 2026 dapat berjalan aman dan lancar serta menjadi momentum memperkuat pembinaan dan kemajuan prestasi sepak bola di Sulawesi Tengah. 7/AT



PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Berserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction pada kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN.LelangDJKN.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Michael Sunarso, berupa :

- Sebidang tanah kosong seluas 2.364 m² sesuai SHM No. 488/Tosaya tanggal 05/12/2006 an Pieter Hendrawan yang terletak di Desa Tosaya, Kecamatan Sungsung, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 331.000.000,-
Seteroran Uang Jaminan Rp. 70.000.000,-
- Sebidang tanah kosong seluas 1.706 m² sesuai SHM No. 120/Masasingi tanggal 05/12/2006 an, Pieter Hendrawan yang terletak di Desa Masasingi, Kecamatan Sungsung, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 239.000.000,-
Seteroran Uang Jaminan Rp. 51.000.000,-
- Sebidang tanah kosong seluas 2.957 m² sesuai SHM No. 227/Marana tanggal 05/12/2006 an So Kui Seng yang terletak di Jalan Lingkungan, Desa Marana, Kecamatan Sungsung, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 444.000.000,-
Seteroran Uang Jaminan Rp. 94.000.000,-
- Sebidang tanah kosong seluas 1.664 m² sesuai SHM No. 121/Masasingi tanggal 05/12/2006 an Pieter Hendrawan yang terletak di Jalan Tamenhe (di Jalan Kayueo), Desa Masasingi, Kecamatan Sungsung, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 250.000.000,-
Seteroran Uang Jaminan Rp. 53.000.000,-
- Sebidang tanah kosong seluas 1.579 m² sesuai SHM No. 118/Masasingi tanggal 05/12/2006 an Pieter Hendrawan yang terletak di Jalan Lingkungan, Desa Masasingi, Kecamatan Sungsung, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 237.000.000,-
Seteroran Uang Jaminan Rp. 50.000.000,-
- Sebidang tanah kosong seluas 3.000 m² sesuai SHM No. 116/Masasingi tanggal 05/12/2006 an So Kui Seng yang terletak di Desa Masasingi, Kecamatan Sungsung, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 420.000.000,-
Seteroran Uang Jaminan Rp. 89.000.000,-
- Sebidang tanah kosong seluas 1.570 m² sesuai SHM No. 119/Masasingi tanggal 05/12/2006 an Pieter Hendrawan yang terletak di Jalan Lingkungan, Desa Masasingi, Kecamatan Sungsung, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 236.000.000,-
Seteroran Uang Jaminan Rp. 50.000.000,-
- Sebidang tanah kosong seluas 4.837 m² sesuai SHM No. 487/Tosaya tanggal 05/12/2006 an Agnes Maria Suryajaya yang terletak di Desa Tosaya, Kecamatan Sungsung, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 677.000.000,-
Seteroran Uang Jaminan Rp. 143.000.000,-

Deskripsi Penyerahan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyorot uang jaminan melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal yang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL sebelum lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat dilihat dengan melalui aplikasi portal lelang Indonesia yaitu android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Pembayar lelang yang dituntut sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambahkan biaya pemangkas sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan waftersadat, uang jaminan akan diturunkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai lelang yang wajib disorokan ke rekening penempatan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Rabu, 11 November 2026
Batas Akhir Penawaran	: 11 November 2026 pukul 09:15 WIB (sesuai waktu server) / 10:15 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak terbayar pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang Lelang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (Mokulu) (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 28 Oktober 2026

PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.

Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttt

Dimas Wiratama

Assistant Vice President

KPKN, Palu

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

mandiri

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.djkn.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

CV. Putra Sejahtera Mandiri, berupa :

Sebidang tanah kosong seluas 14.373 m² sesuai SHM No. 425/Tontoutan tanggal 07/02/2014 an. Riance Mendolok yang terletak di Jalan Linggungan, Desa Tontoutan, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

Harga Limit Lelang Rp. 1.696.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 357.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

1. Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.djkn.go.id
2. Memiliki Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
3. Menyeteror uang jaminan lelang virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
4. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
5. Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
6. Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia yaitu android melalui **Playstore** pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
7. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
8. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
9. Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
10. Pemegang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai nilai lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Rabu, 11 November 2026
Batas Akhir Penawaran	: 11 November 2026 pukul 09:15 WIB (sesuai waktu server) / 10:15 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.djkn.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Sugiat 08118963573, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 28 Oktober 2026

PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

Dimas Wiratama

Assistant Vice President

PENGUMUMAN JUALAN LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

mandiri

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.djkn.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Wely Katili, berupa :

- Sebidang tanah seluas 564 m² sesuai SHM No. 53/Lobu tanggal 24/11/2008 an. Wely Katili, berikutan bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Desa Lobu, Desa Lobu, Kec. Lobu (th. Kec. Pagimatu), Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 202.000.000,- **Seteroran Uang Jaminan Rp. 43.000.000,-**
- Sebidang tanah seluas 698 m² sesuai SHM No. 01/Nilu Bulan tanggal 21/02/2011 an. Wely Katili, berikutan bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Linggungan, Dusun I, Desa Niubulan, Kec. Lobu, Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 159.000.000,- **Seteroran Uang Jaminan Rp. 34.000.000,-**
- Sebidang tanah seluas 293 m² sesuai SHM No. 21/Nilubulan tanggal 05/08/2011 an. Wely Katili, berikutan bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Linggungan, Dusun I, Desa Niubulan, Kec. Lobu, Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 80.000.000,- **Seteroran Uang Jaminan Rp. 17.000.000,-**
- Sebidang tanah seluas 103 m² sesuai SHM No. 65/Lobu tanggal 05/06/2013 an. Wely Katili, berikutan bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Desa Lobu, Kec. Lobu, Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 73.000.000,- **Seteroran Uang Jaminan Rp. 16.000.000,-**
- Sebidang tanah seluas 604 m² sesuai SHM No. 169/Bolobunggang tanggal 22/05/2013 an. Wely Katili yang terletak di Jalan Trans Sulawesi, Desa Bolobunggang, Kec. Lobu, Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 93.000.000,- **Seteroran Uang Jaminan Rp. 20.000.000,-**

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Milikikan uang yang telah diterima dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyertor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi; uang jaminan akan disetorank seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana di atas (as is).
- Pemegang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai jual lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Rabu, 11 November 2026
Batas Akhir Penawaran	: 11 November 2026 pukul 09:10 WIB (sesuai waktu server) / 10:10 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Sugiat 08118963573 , Sdr. Fady 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 28 Oktober 2026

PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.

Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

Dimas Wiratama

Assistant Vice President

SULTENG RAYA - Bea Cukai Purwakarta mengamankan 225.000 batang rokok ilegal tanpa dilekapi pita cukai di Jalan Tol Cipali KM 93, Kabupaten Subang, Jawa Barat, pada Jumat (23/10/2026). Penindakan dilakukan oleh Tim Penindakan dan Penyidikan (P2) Bea Cukai Purwakarta terhadap bus antarkota yang diketahui menuju Tangerang. Kepala Kantor Bea Cukai Purwakarta, Abdul Rasyid, mengungkapkan bahwa penindakan bermula dari informasi intelijen mengenai pengangkutan rokok ilegal yang melintasi wilayah kerja Bea Cukai Purwakarta.

"Menindaklanjuti informasi tersebut, tim melakukan pemantauan dan pembuntutan (tailing) di Tol Cipali arah Jakarta hingga menemukan kendaraan yang sesuai dengan informasi. Petugas kemudian menghentikan dan memeriksa bus tersebut serta menemukan rokok ilegal tanpa pita cukai," jelasnya.

Dari hasil pemeriksaan, petugas mengamankan 225.000 batang rokok ilegal dengan perkiraan nilai barang sebesar Rp326.250.000,00 dan potensi kerugian penerimaan negara mencapai Rp167.850.000,00.

Saat ini, seluruh barang hasil penindakan telah diamankan di Kantor Bea Cukai Purwakarta untuk menjalani penelitian lebih lanjut dan penanganan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rasyid menegaskan bahwa pengawasan terhadap peredaran rokok ilegal akan terus dilakukan melalui sinergi dengan pemerintah daerah dan pengawasan pada titik-titik distribusi yang berpotensi dimanfaatkan untuk mengimpor barang ilegal.

"Penindakan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Bea Cukai dalam memberantas peredaran rokok ilegal untuk melindungi masyarakat, menjaga iklim usaha yang sehat, dan mengamankan penerimaan negara. Kami mengajak masyarakat untuk turut berperan aktif dengan tidak menjual atau mengedarkan rokok ilegal serta melaporkan indikasi peredarannya kepada petugas Bea Cukai," pungkasnya. **RPR**

Peringati Sumpah Pemuda, Pemerintah Rangkul Aspirasi dan Perkuat Kolaborasi

PERINGATAN Sumpah Pemuda ke-98 menjadi momentum memperkuat persatuan sekaligus meninjau peran generasi muda dalam pembangunan nasional. Semangat patriotik, gigih, dan berempati mengajak pemuda menerjemahkan ikrar 1928 melalui inovasi, kreativitas, solidaritas, dan karya nyata menuju Indonesia Emas 2045.

OLEH : CAESARIA ALIFA SADI *)

DALAM perspektif sosiologi pembangunan, pemuda bukan sekadar penerima manfaat kebijakan, melainkan aktor perubahan sosial. Pembangunan kepemudaan karena itu membutuhkan pendidikan bermutu, pekerjaan produktif, penguatan kepemimpinan, serta ruang partisipasi agar aspirasi generasi muda dapat memengaruhi kebijakan publik.

Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menempatkan pendidikan, industrialisasi, dan pengembangan sumber daya manusia dalam agenda pembangunan. Relevansinya bagi pemuda terletak pada kesempatan meningkatkan keterampilan, memasuki pasar kerja, dan memperbaiki mobilitas sosial. Manfaat kebijakan tersebut perlu terus diukur berdasarkan pemerataan akses dan kualitas pelaksanaannya.

Presiden Prabowo sebelumnya menginstruksikan penyiapan skema kuliah gratis di perguruan tinggi negeri secara bertahap. Rencana tersebut membuka pembahasan mengenai perluasan akses

pendidikan tinggi bagi keluarga berpenghasilan rendah, dengan tetap mempertimbangkan kesiapan perguruan tinggi dan keberlanjutan pembiayaan.

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Brian Yulianto menjelaskan bahwa pemerintah menghitung kebutuhan anggaran perguruan tinggi sebagai dasar perumusan kebijakan. Dari perspektif teori modal manusia, perluasan akses pendidikan perlu berjalan bersama peningkatan mutu, relevansi kompetensi, dan keterhubungan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada sektor ekonomi, pemerintah mendorong industrialisasi dan hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah produksi. Agenda tersebut diarahkan untuk memperluas lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan pekerja. Bagi pemuda, peluang itu penting karena transisi dari pendidikan menuju pekerjaan menentukan kemandirian ekonomi.

Kualitas pekerjaan juga terus diperhatikan pemerintah melalui upah layak, keselamatan kerja, peningkatan keterampilan, dan pemerataan investasi. Kemitraan pemerintah, industri, serta perguruan

tinggi dapat memperluas magang berkualitas, sertifikasi kompetensi, dan akses informasi pasar kerja.

Pada momentum Sumpah Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga telah menyiapkan pedoman upacara pada 28 Oktober 2026 pukul 08.00 waktu setempat. Pengibaran Merah Putih, pembacaan ikrar Kongres Pemuda 1928, dan amanat pembina upacara menjadi pengingat pentingnya persatuan dalam kehidupan kebangsaan.

Menteri Pemuda dan Olahraga Erick Thohir menekankan pentingnya menjaga persatuan organisasi kepemudaan. Menurutnya, pemecahan dapat menghambat kerja bersama, sehingga konsolidasi organisasi dan peningkatan kapasitas pemuda perlu diperkuat untuk menghadapi persaingan global.

Erick juga mendorong penguatan kualitas generasi muda melalui Indonesia Youth Summit 2026 yang dijadwalkan berlangsung pada 29-30 Oktober di Taman Ismail Marzuki, Jakarta. Forum tersebut dirancang sebagai ruang pertukaran gagasan, inovasi, kewirausahaan, dan pengembangan jejaring antarpemuda.

Dosen STH Oyo Papua Geral Kosama mengingatkan bahwa peringatan Sumpah Pemuda perlu dimanfaatkan untuk memperkuat pendidikan, keterampilan, serta keterlibatan generasi muda dalam pembangunan. Ia mendorong pemuda menyampaikan gagasan dan kritik konstruktif, termasuk mengenai kebijakan yang memperhatikan kebutuhan masyarakat Papua.

Di Sumatera Selatan, Founder Generasi Sempera M. Anwarul Fitro menekankan pentingnya keterlibatan pemuda dalam memahami hilirisasi dan transisi energi. Menurutnya, generasi muda dapat menyampaikan gagasan sekaligus mengawasi program strategis agar pelaksanaannya memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Ketua DPD KNPI Sumatera Selatan Rudianto Widodo mengaitkan hilirisasi dengan peluang pekerjaan dan peningkatan keterampilan. Ia mendorong organisasi pemuda memperluas edukasi energi, inovasi, dan kolaborasi dengan perguruan tinggi serta dunia usaha.

Ketua DPW Perkumpulan Gerakan Kebangsaan Banten Muhammad Syamsul Hidayat turut menyoroti pentingnya keterlibatan pemuda dalam evaluasi program prioritas. Penyusunan rekomendasi dan pengawasan kebijakan merupakan bentuk partisipasi yang dapat memperkuat akuntabilitas publik. Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Yuke Yurike mengingatkan agar perayaan Sumpah Pemuda tetap memperhatikan masyarakat yang sedang menghadapi musibah.

Wakil Menteri Dalam Negeri Akhmad Wiyagus menyoroti peran organisasi kepemudaan berbasis komunitas, termasuk Karang Taruna. Kedekatan organisasi lokal dengan persoalan warga dapat membantu menjembatani aspirasi masyarakat dan pelayanan pemerintah.

Kesempatan tersebut harus menjangkau pemuda desa, pekerja informal, pencari kerja,

penyandang disabilitas, serta mereka yang tinggal di wilayah dengan akses pendidikan terbatas. Tantangan setiap kelompok berbeda sehingga rancangan program memerlukan data akurat, pendampingan, dan pelibatan komunitas. Pemerataan berarti memastikan kelompok yang paling sulit dijangkau turut memperoleh manfaat.

Forum kepemudaan telah banyak menghasilkan tindak lanjut yang dapat dipantau, bukan berhenti pada seremoni. Usulan peserta, peluang kemitraan, dan hasil kolaborasi sebaiknya terdokumentasi agar kontribusi pemuda berkembang setelah peringatan selesai secara berkelanjutan.

Pembangunan pemuda juga telah mewarnai ruang demokratisasi bagi diskusi, kritik, advokasi, dan demonstrasi damai. Perbedaan pandangan dapat dikelola melalui dialog terbuka, argumentasi berbasis bukti, serta komitmen menghindari kekerasan. Partisipasi bermakna mensyaratkan tindak lanjut yang jelas terhadap usulan masyarakat.

Sumpah Pemuda mengingatkan bahwa persatuan bukan sekadar ikrar sejarah, melainkan kerja bersama lintas generasi. Ketika negara memperluas kesempatan dan pemuda memperoleh ruang untuk berkarya, berinovasi, serta menyampaikan aspirasi, fondasi pembangunan sosial semakin kuat. Semangat patriotik, gigih, dan berempati dapat terus menghidupkan kolaborasi menuju Indonesia yang produktif, inklusif, dan berdaya saing. *) *Pemerhati Pembangunan Sosial*

TAJUK



Kembalikan Aset Koruptor ke Negara

PEMBERANTASAN korupsi tidak boleh berhenti pada penangkapan, pengadilan, dan pemenjaraan pelaku. Negara mesti memastikan setiap rupiah hasil kejahatan kembali kepada yang berhak. Jangan sampai koruptor mendekam di penjara, tetapi kekayaan hasil jarahannya tetap aman, bahkan diwariskan kepada anak cucunya.

Karena itu, kita menyambut baik langkah Komisi III DPR yang hendak mempercepat pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Perampasan Aset. Pelibatan 20 elemen masyarakat dalam pembahasan patut diapresiasi. Terlebih, pengesahannya ditargetkan sebelum 15 Desember 2026.

Target tersebut harus menjadi komitmen politik, bukan sekadar janji yang kembali menguap di tengah tarik-menarik kepentingan. Sudah terlalu lama regulasi perampasan aset tersandera perdebatan, sementara para penjahat terus menemukan berbagai cara menyembunyikan kekayaan hasil kejahatan.

Kita mafhum, korupsi bukan sekadar perkara seseorang menyalahgunakan jabatan lalu masuk bui. Korupsi merupakan kejahatan ekonomi yang merampas hak rakyat atas pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan kesejahteraan.

Setiap rupiah yang dikorupsi sejatinya adalah uang rakyat. Oleh karena itu, mengembalikan hasil kejahatan sama pentingnya dengan menghukum pelakunya. Apa gunanya menjatuhkan hukuman berat jika miliaran, bahkan triliunan rupiah hasil kejahatan tetap tersimpan rapi di rekening tersembunyi, perusahaan cangkang, atau properti atas nama orang lain?

Penjara memang merampas kemerdekaan koruptor, tetapi belum tentu merampas kenikmatannya. Mereka bisa saja keluar setelah menjalani hukuman, kemudian kembali hidup bergelimang harta dari hasil kejahatan.

Di situlah urgensi undang-undang perampasan aset. Negara harus memiliki instrumen hukum yang kuat untuk menelusuri, membekukan, menyita, dan merampas kekayaan yang terbukti berkaitan dengan tindak pidana.

Meski demikian, semangat memberantas kejahatan tidak boleh mengabaikan prinsip negara hukum. Mekanisme perampasan aset, termasuk yang tidak bergantung pada putusan pidana, harus tetap menjamin pengawasan pengadilan, pembuktian yang ketat, hak pembelaan, serta perlindungan pihak ketiga yang beritikad baik. Tanpa pengamanan tersebut, instrumen pemberantasan kejahatan justru berpotensi disalahgunakan menjadi alat kesewenang-wenangan.

Pelibatan masyarakat dalam pembahasan rancangan undang-undang mesti memastikan keseimbangan antara efektivitas pemulihan aset dan perlindungan hak warga negara. Jangan sampai keinginan mempercepat pengesahan mengorbankan kualitas regulasi.

Kita mendesak DPR dan pemerintah membuktikan kesungguhan mereka. Tanggal 15 Desember harus menjadi momentum mengakhiri penantian panjang hadirnya payung hukum yang benar-benar menggigit.

Negara tidak cukup hanya membuat koruptor kehilangan kebebasan. Negara harus pula membuat mereka kehilangan seluruh keuntungan dari kejahatannya. Sebab, keadilan belum sepenuhnya ditegakkan ketika penjahat sudah dihukum tapi rakyat tetap menanggung kerugian.

Koruptor harus dimiskinkan dari hasil kejahatannya, bukan dibiarkan menikmati jarahan setelah menjalani hukuman. Itulah keadilan yang sesungguhnya bagi rakyat dan negara. **Media Indonesia*

Kesepian di Tengah Keramaian, Potret Kelam Generasi Sekuler

DI tengah gemerlap kota, kampus yang ramai, dan linimasa media sosial yang tak pernah sepi, banyak anak muda justru merasa sendirian. Mereka tampak baik-baik saja, berprestasi, bahkan berkecukupan secara materi, tetapi di dalam jiwanya menyimpan luka yang tak terlihat.

OLEH : MAGVIRA, S.Pd

KETIKA luka itu tak lagi tertanggungkan, sebagian memilih jalan yang paling tragis. Fenomena ini bukan sekadar persoalan pribadi, melainkan potret kelam sebuah generasi yang tumbuh dalam cengkeraman sistem sekuler.

FAKTA: KRISIS JIWA GENERASI MUDA

Sepekan terakhir, dua peristiwa memilukan kembali mengetuk nurani publik. Pertama, seorang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya berinisial RR (19) diduga melakukan percobaan bunuh diri di lingkungan kampus pada Kamis (10/9/2026). Mahasiswa kedokteran, yang kerap dipandang sebagai sosok cerdas dengan masa depan cerah, ternyata tak luput dari tekanan yang menghimpit jiwa.

Kedua, seorang pria berinisial FS (30) ditemukan meninggal dunia diduga bunuh diri di kawasan Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat, pada Minggu (6/9/2026) dini hari. Sebelumnya, FS sempat mengunggah pesan perpisahan dan mendonasikan Rp40 juta kepada komunitas kesehatan

mental. Ironisnya, ia peduli pada persoalan kesehatan mental orang lain, namun tak menemukan pertolongan bagi dirinya sendiri.

Data layanan hotline pencegahan bunuh diri Healing 119.id juga menunjukkan bahwa klien didominasi kelompok usia 21 hingga 30 tahun. Artinya, krisis kesehatan mental paling banyak menimpa generasi muda, generasi yang semestinya menjadi harapan dan tulang punggung peradaban.

Gambaran yang lebih luas tampak dari data Kementerian Kesehatan. Hasil Cek Kesehatan Gratis mencatat bahwa gejala depresi dan kecemasan pada anak dan remaja lima kali lebih besar dibandingkan kelompok usia dewasa dan lansia. Sebanyak 363.326 pelajar, atau 4,8 persen dari mereka yang diperiksa, mengalami gejala depresi.

Skrining terbaru per Juli 2026 bahkan menemukan gejala depresi sudah mulai muncul sejak usia sekolah menengah pertama dan meningkat pada kelompok sekolah menengah atas. Survei Kesehatan Mental Remaja Nasional (I-NAMHS) 2022 sebelumnya juga menunjukkan satu dari tiga remaja Indonesia, atau 34,9

persen, mengalami setidaknya satu masalah kesehatan mental.

Sulawesi Tengah pun tidak berada di luar lingkaran persoalan ini. Pada 6 April 2026, seorang pria berusia 26 tahun ditemukan meninggal dunia di kediamannya di Kelurahan Petobo, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, dan diduga mengakhiri hidupnya. Aparat menyebut dugaan penyebabnya adalah tekanan mental atau depresi yang berkaitan dengan persoalan rumah tangga. Wilayah yang pernah dihantam gempa, tsunami, dan likuefaksi pada 2018 ini semestinya menjadi pengingat betapa pentingnya kekuatan jiwa dan solidaritas sosial. Namun tekanan hidup dan keterbatasan layanan pendampingan psikologis di daerah masih menjadi tantangan tersendiri. Para peneliti pun mengingatkan bahwa angka bunuh diri di Indonesia kemungkinan besar lebih tinggi dari yang tercatat karena banyak kasus tidak dilaporkan.

ANALISIS: BUAH PAHIT SEKULARISME-KAPITALISME

Pertama, sekularisme mencabut akidah dari kehidupan. Agama dipinggirkan hanya menjadi urusan ritual pribadi, sementara kehidupan diatur oleh standar materi. Akibatnya, generasi kehilangan pegangan saat menghadapi tekanan hidup. Tanpa iman sebagai benteng, kesulitan terasa demikian berat dan mudah berujung pada keputusan-keputusan.

Kedua, kapitalisme melahirkan masyarakat yang individualistik. Setiap orang

dituntut berjuang sendiri tanpa ikatan masyarakat yang kuat. Budaya positivisme yang menuhankan pencapaian, ditambah obsesi mengejar sukses secara individual, membuat manusia menjadi asosial. Nilai seseorang diukur dari prestasi, jabatan, dan kepemilikan, bukan dari kebermaknaan hidup dan kedekatannya dengan sesama. Kesepian pun merajalela, bahkan di antara mereka yang secara materi berkecukupan. Media sosial yang seolah menghubungkan justru menambah rasa terasing ketika setiap orang sibuk memoles citra keberhasilan dan menyembunyikan kerapuhannya.

Ketiga, semua itu adalah buah dari negara yang menerapkan sekularisme-kapitalisme. Negara turut memben-tuk individu yang rapuh dan masyarakat yang individualistik melalui penerapan sistem pendidikan sekuler yang minim penanaman akidah dan sistem ekonomi kapitalisme yang menciptakan tekanan hidup, persaingan tak sehat, dan kesenjangan. Karena itu, persoalan ini tidak cukup dipandang sebagai masalah kesehatan mental individu, tetapi sebagai persoalan sistemik.

KONSTRUKSI: ISLAM MEMBANGUN JIWA DAN MASYARAKAT

Pertama, Islam membangun akidah sebagai benteng jiwa sejak dini. Seorang Muslim diajarkan bahwa setiap kesulitan adalah ujian dari Allah, bahwa Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya (QS

Al-Baqarah: 286), serta bahwa tidak layak berputus asa dari rahmat-Nya (QS Yusuf: 87). Islam juga tegas mengharamkan bunuh diri (QS An-Nisa: 29). Keyakinan inilah yang menjadi penahan terkuat bagi seorang Muslim dari keputusan-keputusan.

Kedua, Islam membangun ikatan yang kuat antara keluarga dan masyarakat berdasarkan akidah. Rasulullah saw. menggambarkan kaum mukmin sebagai satu bangunan yang saling menguatkan. Dengan ikatan ini, tidak ada seorang pun yang dibiarkan menanggung beban hidupnya sendirian dan merasa kesepian. Tetangga peduli, keluarga saling menopang, dan masyarakat menjadi ruang aman bagi setiap orang yang sedang berjuang.

Ketiga, semua itu hanya dapat terwujud secara utuh ketika negara Khilafah menerapkan sistem Islam secara kaffah. Negara menerapkan sistem pendidikan berbasis akidah dan sistem ekonomi Islam yang menjamin kesejahteraan seluruh rakyat. Dari sanalah lahir individu yang kokoh dan masyarakat yang saling peduli, bukan generasi yang rapuh dan kesepian.

PENUTUP

Kesepian di tengah keramaian adalah alarm keras bahwa ada yang keliru dalam cara kita mengelola kehidupan. Selama sekularisme-kapitalisme masih menjadi landasan, generasi muda akan terus dihadapkan pada tekanan tanpa pengangan dan keramaian tanpa kebersamaan. *

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwani.
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKAP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. E. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

BRI Salurkan KUR Rp144 Triliun ke 2,76 Juta Debitur



ILUSTRASI. FOTO: DOK. BRI

SULTENG RAYA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus memperluas akses pembiayaan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sepanjang Januari hingga Agustus 2026, BRI telah menyalurkan KUR sebesar Rp144,59 triliun ke

pada 2,76 juta debitur.

Dari total penyaluran tersebut, sebesar Rp98,86 triliun atau 68,38% disalurkan kepada sektor produksi, mencerminkan fokus BRI dalam memperkuat pembiayaan bagi aktivitas usaha produktif. Sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan menjadi kontributor terbesar dengan porsi 42,79% dari

total penyaluran KUR BRI sepanjang Januari hingga Agustus 2026, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Besarnya penyaluran KUR ke sektor produksi juga menunjukkan peran strategis BRI dalam memperkuat struktur ekonomi kerakyatan, khususnya pada

sektor-sektor yang memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi masyarakat. Melalui pembiayaan kepada pelaku usaha di sektor pertanian dan berbagai sektor produktif lainnya, BRI berupaya mendorong peningkatan kapasitas usaha sekaligus memperkuat rantai pasok dan aktivitas ekonomi di tingkat daerah.

Direktur Micro BRI Akhmad Purwakajaya mengungkapkan bahwa capaian tersebut menunjukkan konsistensi BRI dalam mengarahkan pembiayaan kepada sektor-sektor produktif yang memiliki dampak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat.

“Penyaluran KUR menjadi bagian dari komitmen BRI dalam memperluas akses pembiayaan yang inklu-

sif dan tepat sasaran bagi UMKM. Dominasi sektor produksi juga menunjukkan peran KUR dalam mendorong peningkatan produktivitas, menciptakan nilai tambah, dan memperkuat perekonomian di berbagai daerah,” ujar Akhmad.

Dalam penyalurannya, BRI senantiasa mengedepankan ketepatan sasaran, prinsip kehati-hatian, dan kualitas pembiayaan. Jaringan layanan yang menjangkau berbagai wilayah Indonesia turut memperkuat kemampuan Perseroan dalam memahami kebutuhan dan karakteristik usaha masyarakat.

“KUR BRI bukan sekadar instrumen pembiayaan, tetapi merupakan bagian dari upaya memperkuat fondasi ekonomi nasional

dari tingkat akar rumput. BRI akan terus menjaga kualitas penyaluran KUR agar memberikan dampak nyata terhadap keberlanjutan usaha dan membuka kesempatan bagi semakin banyak UMKM untuk tumbuh dan naik kelas,” lanjut Akhmad.

Sepanjang periode 2015 hingga Agustus 2026, BRI secara kumulatif telah menyalurkan KUR sebesar Rp1.580 triliun kepada 49,2 juta penerima di seluruh Indonesia. Capaian tersebut merefleksikan konsistensi BRI dalam memperluas inklusi keuangan sekaligus memperkuat peran UMKM sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional.

Sejalan dengan komitmen memperluas akses pembia-

yaan produktif, BRI juga terus mendukung berbagai program prioritas pemerintah, termasuk dalam memperkuat akses pembiayaan pada sektor perumahan.

Hingga akhir Agustus 2026, BRI telah menyalurkan Kredit Program Perumahan (KPP) sebesar Rp11,9 triliun, yang terdiri atas KPP Demand sebesar Rp9,62 triliun dan KPP Supply sebesar Rp2,29 triliun.

“Dengan mengintegrasikan akses pembiayaan dan pemberdayaan usaha, BRI berkomitmen untuk mendorong UMKM agar semakin produktif, memiliki daya saing yang lebih kuat, serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional,” pungkas Akhmad. **KRT**

Pemerintah Siapkan Anggaran Bibit Jagung Pakan Ternak Rp 1 Triliun

SULTENG RAYA - Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman telah menyiapkan anggaran Rp 1 triliun untuk penyediaan bibit jagung, sarana pendukung sebagai upaya penjaminan pasokan pakan ternak. Hal ini disampaikan usai Amran menggelar rapat koordinasi kemitraan jagung pakan bersama sekitar 1.000 lebih peternak.

Amran mengatakan anggaran tersebut akan digunakan untuk membangun ekosistem dari hulu ke hilir, mulai dari peternak, petani jagung dalam kesatuan koperasi.

“Jadi, tanam jagung sendiri dibantu oleh pusat,” ujar Amran saat konferensi pers di Kementerian Pertanian, Jakarta Selatan, Selasa (27/10/2026).

Dari total kebutuhan jagung nasional yang mencapai 1,8 juta ton per tahun, pemerintah mendorong produksi melalui penanaman seluas 300.000 hektare (ha) dengan estimasi produksi mencapai 2,1 juta ton.

Jika terjadi kelebihan pasokan di wilayah tersebut, Perum Bulog akan bertindak sebagai off-taker yang menampung hasil panen. Selanjutnya, jagung tersebut dapat ditebus dan dibeli kembali oleh peternak menggunakan subsidi pemerintah melalui Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).

“Tetapi peternak yang menyeter ke Bulog, ini kaya resi gudang, seperti resi gudang, ini nanti yang menebus, membeli kembali dengan subsidi pemerintah,



MENTERI Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman. FOTO: RETNO AYUNINGRUM/DETIKCOM

SPHP, kalau dia kurang, tetapi selama September, Oktober, November, Desember, tetapi kalau lebih, sudah lebih, minta persetujuan mereka untuk diserahkan ke peternak lain manakala ada kekurangan. Jadi ini clear,” jelas Amran.

Untuk menjaga stabilitas harga pakan, pemerintah juga mematok harga impor soybean meal (SBM) melalui ID Food maksimal di angka Rp 8.630 per kilogram (kg) agar tidak memberatkan peternak. Menurut Amran, harga SBM di pengusaha justru lebih mahal hing-

ga mencapai Rp 12.000/kg. Untuk itu, pemerintah mengatur agar impor SBM dialihkan ke BUMN Pangan demi harga terkendali.

“Kita subsidi sampai Desember, kami alihkan anggaran Rp 300 miliar untuk 300.000 hektare. Tahun depan, kami berikan lagi Rp 300 miliar, berarti Rp 600 miliar. Kelengkapannya traktor 100, dryer 100, pompa juga 100, kami berikan hari ini. Jadi kurang lebih anggaran dengan tahun depan mungkin Rp 1 triliun,” imbuh Amran. **OTC**

Menaker Targetkan Pembahasan UMP Rampung Akhir November

SULTENG RAYA - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli menargetkan pembahasan Upah Minimum Provinsi (UMP) 2027 di tingkat pemerintah pusat rampung pada akhir November 2026. Namun, Yassierli belum memastikan tanggal penyelesaiannya.

Sebagai informasi pembahasan UMP melibatkan Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartit Nasional. LKS Tripartit Nasional terdiri dari unsur pemerintah, pengusaha, dan pekerja atau serikat buruh.

“Targetnya kita punya target minggu terakhir November insyaallah. Akhir November lah, tanggalnya saya lupa, jadi akhir November itu sudah selesai minimal di level kitanya,” kata Yassierli di Gedung Vokasi Kemnaker, Jakarta Selatan, Selasa (27/10/2026).

Yassierli mengatakan, pembahasan UMP akan di-

lakukan melalui mekanisme yang sudah ditetapkan, mulai dari Dewan Pengupahan Nasional hingga dilanjutkan secara berjenjang ke Dewan Pengupahan Daerah.

“Terkait UMP kita sudah punya mekanismenya, nanti dibahas di Dewan Pengupahan Nasional, dan nanti akan ada berjenjang ke Dewan Pengupahan Daerah,” tuturnya.

Sebelumnya, Yassierli sempat menanggapi kalangan buruh yang mengusulkan kenaikan UMP 2027 sebesar 7% hingga 9,5%. Yassierli mengatakan usulan tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pembahasan pengupahan.

“Ya itu kan satu masukan dari buruh. Nanti kan tentu juga nanti dikaji di Dewan Pengupahan Nasional, nanti juga Dewan Pengupahan Daerah,” sebut Yassierli, Rabu (21/10/2026). **(KRT)**



IPO BUMN Paling Cepat 2028

SULTENG RAYA - Kepala BP BUMN sekaligus COO Danantara Indonesia Dony Oskaria blak-blakan mengenai sejumlah aksi bisnis BUMN, termasuk rencana penawaran saham perdana atau initial public offering (IPO). Dalam peta jalan yang disampaikan, Dony menyebut IPO BUMN belum akan terjadi pada tahun ini.

“Mungkin paling cepat itu 2028. Setelah ditata, kalau nilainya sudah pas, nilainya sudah cocok, baru kita IPO-kan,” ujar Dony usai menghadiri acara Danantara Technology Innovation Investment Forum (DTIIF) 2026 di Hotel Fairmont, Jakarta.

Saat ini, lanjut Dony, Danantara dan BP BUMN fokus pada sejumlah agenda transformasi strategis BUMN. Dony mengatakan, pijakan awal transformasi BUMN dimulai dari program restrukturisasi dan konsolidasi pada tahun ini, kemudian berlanjut pada transformasi sumber daya manusia (SDM) dan budaya perusahaan pada tahun depan.

Berikutnya, Dony menyampaikan, BUMN akan bergerak pada pengembangan inovasi melalui teknologi pada 2028 serta penciptaan nilai, dengan sebagian perusahaan BUMN yang berkinerja baik akan melantai di bursa.

“Kita akan membawa perusahaan-perusahaan tersebut ke go public pada 2029. Kemudian pada

2030 kita berharap hanya akan tersisa perusahaan-perusahaan kelas dunia di bawah Danantara Indonesia,” lanjut Dony.

Dony menyampaikan, proses perbaikan BUMN akan berjalan secara bertahap dan menyeluruh. Dony mengatakan, dari 1.074 BUMN, banyak yang bergerak di sektor bisnis yang sama hingga beroperasi sebagai perusahaan berlapis. Sebagian besar perusahaan tersebut mengambil keuntungan dari satu sama lain.

“Bisa dibayangkan, ketika kita membangun fiber optik di Telkomsel untuk IndiHome, kita harus melalui empat perusahaan, empat perusahaan yang berbeda. Masing-masing perusahaan mengambil keuntungan dari transaksi tersebut,” sambung Dony.

Untuk itu, ucap Dony, Danantara Indonesia memiliki pekerjaan rumah (PR) besar dalam membangun tata kelola BUMN terlebih dahulu sebelum melangkah maju untuk go public. Dony menyampaikan, 97 persen dividen hanya berasal dari delapan BUMN dari total 1.074 BUMN.

“Lima puluh dua persen dari 1.074 perusahaan tersebut mengalami kerugian. Kerugiannya sekitar 1,5 miliar dolar AS (kurs Rp 18.130, sekitar Rp 27,19 triliun) setiap tahun, merupakan total kerugian perusahaan-perusahaan di bawah Danantara,” kata Dony. **ROI**



KEPALA BP BUMN sekaligus COO Danantara Indonesia, Dony Oskaria. FOTO: ANTARA

Jalan Terjal Harry Kane, Merintis dari Bawah Hingga Sabet Ballon d’Or

SULTENG RAYA - Bintang timnas Inggris, Harry Kane harus melewati jalam terjal dalam merintis karier hingga akhirnya bisa memenangkan Ballon d’Or 2026.

Pemain kelahiran London, 28 Juli 1993 itu mengawali perjalanan di sepak bola

bersama akademi Ridgeway Rovers pada 1999 sebelum bergabung ke akademi Ar-

senal pada 2001.

Sempat kembali ke Ridgeway Rovers pada 2002 dan pindah ke Watford (2004), Kane melanjutkan lembaran ke akademi Tottenham Hotspur pada 2004 hingga 2010. Setelah bergabung ke Spurs, pemain keturunan Irlandia

itu sempat dipinjamkan ke berbagai klub.

Kenapa Kane Lebih Pantas Rebut Ballon d’Or daripada Mbappe dan Yamal?

Harry Kane merintis dari kasta ketiga Liga Inggris saat dipinjamkan ke Leyton Orient FC selama lima bulan



HARRY KANE merintis karier sepak bola dari kasta ketiga Liga Inggris. FOTO: ACTION IMAGES VIA REUTERS/MATTHEW CHILDS

AKUI dari halaman

terhadap mata pencarian para pekerja tersebut.

Meski demikian, ketika ditanya mengenai ketentuan spesifik yang menjadi dasar penerbitan barcode saat dokumen kapal telah kedaluwarsa, Kornelius tidak menyebutkan aturan yang secara khusus membolehkan praktik tersebut. Ia hanya menjelaskan bahwa sebelumnya telah dilakukan koordinasi, termasuk konsultasi dengan BPH Migas.

Terkait data kapal yang dokumennya tidak aktif tetapi tetap memperoleh barcode BBM bersubsidi, Kornelius mengaku tidak mengetahui secara terperinci.

“Persisnya Ibu Kepala Bidang (Kabid) yang tahu itu,” ujarnya.

Kepala Bidang Pengembangan Pembiayaan dan

Tata Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (P2TPI) DKP Parigi Moutong, Mashening, menyebut terdapat tiga kapal di wilayah eks Kecamatan Parigi yang dokumennya berstatus tidak aktif.

“Kapal yang tidak lengkap ini hanya tiga sebenarnya. Ini khusus di wilayah eks Parigi,” kata Mashening.

Ia mengakui, penerbitan barcode ketika dokumen kapal belum diperpanjang telah berlangsung sekitar satu tahun.

Menurut Mashening, persyaratan penerbitan barcode meliputi Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (KUSUKA), Nomor Induk Berusaha (NIB), serta dokumen perizinan lainnya.

Dalam praktiknya, barcode dapat terbit ketika masih

terdapat dokumen yang bisa diunggah dan diterima oleh aplikasi.

Namun, ia mengakui bahwa penerbitan barcode tidak semestinya dilakukan apabila seluruh persyaratan harus dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku.

“Kalau memang betul-betul berasaskan aturan yang ada, tidak bisa,” ujarnya.

Mashening menjelaskan, kondisi pemilik kapal menjadi salah satu pertimbangan dalam kebijakan tersebut. DKP juga menyatakan bahwa pemilik kapal telah diminta membuat surat pernyataan untuk mengurus dokumen yang kedaluwarsa. Kendati demikian, proses perpanjangan disebut masih mengalami kendala.

Selain persoalan barcode, penerbitan Surat Laik

Operasi (SLO) turut menjadi perhatian. Mashening mengatakan, penerbitan dokumen tersebut merupakan kewenangan petugas dari instansi perikanan provinsi. Keterbatasan jumlah petugas disebut menjadi salah satu kendala pelayanan di sejumlah wilayah.

Ia menyebut beberapa kapal yang diketahui memiliki SLO, di antaranya Arta Bintang Aries, Waras Abadi, Anugerah Lestari, dan Nurprima. Namun, ia belum dapat memastikan jumlah keseluruhan kapal yang telah mengantongi dokumen tersebut.

DKP Parigi Moutong berencana kembali memanggil pemilik kapal untuk mengevaluasi kelengkapan administrasi dan mendorong penyelesaian dokumen yang belum diperpanjang. ■

PEMKAB dari halaman

“Selain kontribusi tangguh dari investor domestik Indonesia Rp137,78 miliar, daya tarik investasi daerah juga diperkuat oleh aliran modal internasional dari China Rp128,06 miliar, Taiwan Rp10,59 miliar, Singapura Rp1,80 miliar, serta Hong Kong Rp20 miliar berdasarkan data terhimpun oleh Dinas Penanaman Modal,” ujarnya.

Menurutnya, kinerja investasi yang solid menunjukkan keselarasan den-

gan agenda transformasi ekonomi nasional melalui penguatan nilai tambah dan diversifikasi sektoral, yang mana sektor industri logam dasar tampil sebagai kontributor utama sebesar Rp128,17 miliar, diikuti oleh sektor tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan Rp40,68 miliar.

Kemudian listrik, gas, dan air Rp38,29 miliar, pertambangan Rp36,47 miliar, serta perumahan, kawasan industri, dan perkantoran

Rp18,16 miliar.

Delis menjelaskan optimalisasi capaian tersebut turut ditopang kepastian berusaha yang kondusif bagi korporasi skala besar.

“Distribusi investasi yang merata di berbagai kantong pertumbuhan wilayah, mulai dari Kecamatan Petasia Rp104,32 miliar, Mori Atas Rp42,26 miliar, Soyo Jaya Rp33,97 miliar, Petasia Timur Rp29,27 miliar, hingga Mori Utara Rp18,61 miliar

yang secara nyata menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan perekonomian masyarakat lokal,” kata dia.

Ia menambahkan realisasi investasi daerah sejalan dengan resiliensi perekonomian nasional yang tumbuh kuat sebesar 5,29 persen year on year (y-on-y) dan akselerasi hilirisasi industri yang menyumbang Rp480 triliun bagi capaian investasi nasional hingga September 2026. ANT

PENDAFTARAN dari halaman

jadi terpidana atau sedang terlibat masalah hukum/kriminal tertentu.

Bakal Caketum juga wajib mengantongi surat dukung-an atau rekomendasi resmi dari anggota pemilik suara Asprov PSSI Sulteng minimal 40% baik Askab dan asosiasi maupun klub. Askab dan asosiasi minimal 6, klub minimal 3.

Sementara untuk persyaratan administratif, wajib menyerahkan Curriculum Vitae (CV), pasfoto, salinan KTP, serta mengisi formulir pendaftaran dan lembar deklarasi resmi dari Komite Pemilihan.

Selain pemenuhan berkas administrasi umum, Asprov PSSI Sulteng menetapkan ketentuan deposit administrasi berupa dana penyetoran sebesar Rp500 juta saat pengambilan formulir

pendaftaran dan Rp500 juta saat pengembalian formulir.

Plt Sekretaris Umum Asprov PSSI Sulteng, Samsurijal Labatjo, menegaskan bahwa syarat administrasi financial ini telah disepakati oleh Komite Pemilihan serta mendapatkan persetujuan dari Plt Ketua Umum dan Sekjen PSSI Pusat.

Ijal menggaransi bahwa seluruh dana pendaftaran bakal calon tersebut tidak akan mengendap di kantong pengurus Asprov maupun panitia. Sebaliknya, anggaran tersebut disalurkan penuh sebagai dana pembinaan bagi pemilik suara di daerah.

“Nantinya, uang administrasi pendaftaran bakal calon itu tidak akan digunakan untuk PSSI Sulteng atau panitia, melainkan tetap didistribusikan ke Askab,

Askot, dan klub sebagai bagian dari pembinaan serta perhatian organisasi dan klub,” jelas Samsurijal Labatjo di Palu, Selasa (27/10/2026).

Pada proses perhelatan Kongres Luar Biasa (KLB) mendatang, tercatat sebanyak 22 pemilik hak suara (voters) resmi yang terverifikasi dan tervalidasi. Pemilik suara tersebut terdiri atas 13 Askab/Askot PSSI, 2 Asosiasi Sepak Bola, dan 7 Klub anggota resmi Asprov PSSI Sulteng.

Plt Wakil Ketua Umum Asprov PSSI Sulteng, Rachmansyah Ismail, mengajak seluruh masyarakat Sulawesi Tengah yang memenuhi syarat untuk berani tampil mencalonkan diri. Mantan Pj Bupati Morowali ini menegaskan kepengurusan transisi bersikap

netral dan siap mengawal KLB berjalan aman serta transparan.

“Siapa saja bisa mendaftar menjadi bakal calon ketua umum dan kami buka seluas-luasnya untuk masyarakat Sulawesi Tengah. Siapa pun panitia penyelenggara harus memastikan pelaksanaan kongres berjalan baik. Saya tidak memiliki kepentingan pribadi, dua kuncinya, aman dari sisi apa pun dan sukses dalam keberhasilannya,” tegas Rachmansyah Ismail.

Melalui pembukaan pendaftaran ini, perhelatan KLB Asprov PSSI Sulteng 2026 diharapkan berjalan demokratis dan melahirkan sosok pimpinan definitif yang mampu membawa sepak bola Sulawesi Tengah menembus kancah nasional. WAN

KPU dari halaman

Komisioner KPU Parigi Moutong, Mohammad Iskandar Mardani, mengatakan koordinasi tersebut bertujuan memperkuat sinergi dan silaturahmi antara penyelenggara pemilu dengan partai politik, sekaligus memastikan data yang tercatat tetap akurat dan mutakhir.

Menurutnya, data kepengurusan, anggota serta domisili kantor partai politik di tingkat daerah perlu diperbarui secara berkala untuk mendukung tertib administrasi kepartaian.

“Koordinasi ini merupakan bagian dari komitmen KPU dalam menjaga kelancaran tata kelola administrasi partai politik secara berkelanjutan,” ujarnya.

Iskandar menambahkan, pemutakhiran data secara berkelanjutan merupakan

langkah strategis untuk menjamin validitas dan akurasi data partai politik di Kabupaten Parigi Moutong.

Dengan demikian, partai politik diharapkan dapat memastikan kelengkapan administrasinya sebelum memasuki tahapan verifikasi peserta Pemilu 2029.

Sementara itu, Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Parigi Moutong, Moh. Nur Dg Rahmatu, menyambut positif kunjungan jajaran komisioner KPU tersebut.

Ia menilai koordinasi ini menjadi langkah bagi partai politik untuk terus memperbarui data pengurus dan anggota sebagai bagian dari persiapan menghadapi tahapan pemilu mendatang.

“Kami berterima kasih atas kunjungan para komisioner KPU Parigi Moutong

dalam rangka koordinasi pemutakhiran data pengurus dan anggota partai politik. Kegiatan ini mengingatkan kami agar selalu memperbarui data anggota partai, sehingga administrasi tetap tertib dan sesuai dengan kondisi sebenarnya,” kata Moh. Nur.

Ia menegaskan, DPC Partai Demokrat Kabupaten Parigi Moutong siap menghadapi proses verifikasi partai politik peserta Pemilu 2029.

Menurut dia, kepengurusan partai mulai dari tingkat DPC hingga Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) di kecamatan serta sebagian kepengurusan di tingkat ranting telah terbentuk dan dinyatakan siap untuk diverifikasi.

“Kami pada prinsipnya siap menghadapi verifikasi

partai politik peserta Pemilu 2029. Kepengurusan mulai dari DPC dan DPAC di tingkat kecamatan serta sebagian di tingkat ranting telah lengkap dan kami siap mengikuti proses verifikasi sesuai ketentuan yang berlaku,” ujarnya.

Kunjungan koordinasi tersebut dihadiri lima komisioner KPU Kabupaten Parigi Moutong, yakni Ketua KPU Ariyana bersama empat anggota, Mohammad Iskandar Mardani, Daiman Hidayat, Maskar, dan I Made Koto Parianto.

Melalui koordinasi ini, KPU dan Partai Demokrat diharapkan dapat menjaga wasasan titik panas (hot-spot), serta memperkuat koordinasi dengan TNI, pemerintah daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan unsur

TAWARKAN dari halaman

trik. Dalam pembahasan lanjutan, Kadin juga menawarkan peluang kerja sama di bidang perikanan, teknologi transportasi, serta pengembangan energi terbarukan.

“Kami melihat ini sebagai peluang yang tidak akan kami sia-siakan. Kami sudah menawarkan skema investasi kepada Duta Besar Rusia. Saat ini, mereka sedang mempelajari tawar-

an tersebut dan kami akan melanjutkan komunikasi,” ujarnya pula.

Menurut Gufran, pembicaraan mengenai kerja sama tersebut masih memerlukan pendalaman untuk menentukan bentuk investasi, kebutuhan teknologi, dan skema kemitraan yang sesuai dengan potensi ekonomi Sulteng.

Ia mengatakan komunikasi lanjutan dapat dilaku-

kan di Jakarta maupun di Sulteng, bergantung pada kebutuhan pembahasan dan perkembangan penja-

ngkapan antara kedua pihak.

Kadin berharap kerja sama tersebut tidak hanya membuka peluang masuknya modal, tetapi juga memberikan kesempatan kepada pengusaha lokal untuk terlibat dalam pengembangan usaha serta pemanfaatan teknologi. ANT

POLRES dari halaman

Personel dikerahkan untuk melakukan pencegahan, deteksi dini, patroli di wilayah rawan, penanganan kebakaran, serta penegakan hukum terhadap dugaan tindak pidana pembakaran hutan dan lahan.

Kompol Henry Burhanuddin menegaskan, pencegahan menjadi prioritas utama dalam menanggulangi karhutla. Menurutnya, deteksi dini dan patroli terpadu diperlukan agar potensi kebakaran dapat diketahui dan ditangani sebelum meluas.

Ia juga meminta seluruh personel meningkatkan pemantauan wilayah rawan, mengoptimalkan pengawasan titik panas (hot-spot), serta memperkuat koordinasi dengan TNI, pemerintah daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan unsur

terkait lainnya.

“Begitu ditemukan indikasi kebakaran, harus segera dilakukan langkah penanganan yang cepat, tepat, dan terkoordinasi agar api tidak meluas dan membahayakan keselamatan warga,” tegasnya.

Selain kesiapsiagaan personel, Henry mengimbau masyarakat tidak membuka atau membersihkan lahan dengan cara membakar. Ia mengingatkan, api yang awalnya kecil dapat menyebar dengan cepat, terutama ketika cuaca kering dan angin kencang.

Masyarakat juga diminta segera melaporkan kepada petugas apabila menemukan titik api atau aktivitas pembakaran yang berpotensi memicu karhutla.

Di Kabupaten Parigi Moutong, apel tersebut melibatkan personel gabungan dari TNI melalui

Koramil Parigi, Sat Samapta, Sat Polair, Sat Lantas, Sat Intelkam, Sat Reskrim, Sat Resnarkoba, staf gabungan, Satuan Polisi Pamong Praja, serta BPBD Kabupaten Parigi Moutong.

Operasi Aman Tinombala 2026 juga mengedepankan penegakan hukum secara profesional dan proporsional terhadap pihak yang terbukti melakukan pembakaran hutan dan lahan secara melanggar hukum. Penindakan dilakukan berdasarkan bukti yang sah dan sesuai ketentuan perundang-undangan.

Polres Parigi Moutong berharap keterlibatan seluruh unsur dan partisipasi masyarakat dapat menekan risiko karhutla, melindungi keselamatan warga, serta menjaga kelestarian lingkungan di Kabupaten Parigi Moutong dan wilayah Sulawesi Tengah. ■

PGRI Palu Gelar Konker I

SULTENG RAYA-Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kota Palu, Diah Puspita, menegaskan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian dan nilai moral yang kuat.

Hal tersebut disampaikan saat menghadiri Konferensi Kerja (Konker) I Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Palu Tahun 2026 di Hotel Sutan Raja, Senin (26/10/2026).

Konferensi yang mengusung tema "Transformasi PGRI Menuju Indonesia Emas, Mencetak Guru Bermutu Mewujudkan Generasi Unggul" tersebut dihadiri para kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta konferensi lainnya.

Dalam sambutannya, Ketua Diah mengaku senang dapat hadir di tengah para pendidik.

Sebagai Bunda Guru Kota Palu, ia menyatakan kesiapannya untuk terus terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas guru.

"Saya dengan senang hati

menerima undangan kegiatan hari ini karena dalam hal ini saya juga Bunda Guru. Pak Ketua, ke depan apabila ada kegiatan-kegiatan terkait guru, mohon saya selalu dilibatkan. Bagi saya, hadir dalam seminar maupun kegiatan guru seperti ini adalah kesempatan untuk menambah ilmu," ungkapnya.

Bunda Diah menjelaskan, pengetahuan yang diperoleh melalui berbagai forum pendidikan dapat menjadi bekal untuk berinteraksi dengan masyarakat sekaligus menyebarluaskan wawasan yang bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di Kota Palu.

Bunda menilai, guru memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Karena itu, proses pendidikan perlu diarahkan untuk melahirkan generasi yang cerdas, berkarakter, kreatif, inovatif, dan mampu berkompetisi secara global.

"Manusia yang berkualitas adalah manusia yang cerdas, berkarakter, berinovasi, dan mampu bersaing

di tingkat global. Kita semua menyadari bahwa guru memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas," tutur bunda.

Lebih jauh, Bunda Diah menekankan bahwa pendidikan karakter harus menjadi perhatian utama sejak anak berada pada usia dini. Menurut bunda, kecerdasan akademik perlu berjalan seiring dengan pembentukan sikap, perilaku, dan nilai-nilai positif yang menjadi bekal anak dalam kehidupan bermasyarakat.

"Sebagai Bunda Guru, saya tidak hanya ingin melihat anak-anak kita berprestasi atau cerdas secara akademik. Bagi saya, pendidikan karakter adalah nomor satu, di atas segalanya," tegasnya.

Melalui pelaksanaan Konker I ini, PGRI Kota Palu diharapkan semakin solid dalam memperjuangkan aspirasi guru, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, serta memperkuat kontribusi organisasi dalam mewujudkan pendidikan bermutu dan generasi unggul menuju Indonesia Emas.

ABS

Perdana Sejak 1978, Museum Goes to Campus Digelar di Aula FKIP Untad



SUASANA pelaksanaan Museum Goes to Campus di Aula FKIP, Senin (26/10/2026). FOTO: RIYAN UNTAD

SULTENG RAYA -UPT Museum dan Taman Budaya Provinsi Sulawesi Tengah bekerja sama dengan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tadulako menyelenggarakan kegiatan Museum Goes to Campus di Aula FKIP, Senin (26/10/2026). Kegiatan berupa kuliah umum yang diikuti dosen dan mahasiswa ini merupakan program perdana yang dilaksanakan sejak museum didirikan pada tahun 1978.

Agenda tersebut menghadirkan narasumber Kepala UPT Museum dan Taman Budaya Sulteng Dr. Rim, M.Hum., Dekan FKIP Dr. Jamaludin, M.Si, serta Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Dr. Hasan, M.Hum. Dekan FKIP Dr. Jamaludin, M.Si., membe-

rikan apresiasi tinggi atas inisiatif penyelenggaraan program ini dan menyampaikan penghargaan karena kegiatan ini menjadi momen bersejarah sejak berdirinya museum.

"Keberadaan museum sangat penting bagi lingkungan FKIP. Salah satu

bentuk peran nyata yang terlihat dari kontribusi dalam mendukung penyelesaian studi mahasiswa, di mana banyak mahasiswa kami yang melakukan penelitian dan penyelesaian tugas akhir di museum," ungkap Dr. Jamaludin.

Sementara itu, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Dr. Hasan, M.Hum., menyampaikan bahwa kolaborasi ini menjadi sarana strategis untuk memperkuat pemahaman sejarah secara praktis di luar ruang kelas.

"Kegiatan ini menjadi ruang pembuktian bahwa museum dan dunia akademik harus terus berjalan berdampingan. Kami berharap sinergi antara program studi dan pihak museum dapat

terus diperkuat guna mendukung peningkatan literasi sejarah para mahasiswa," ujar Dr. Hasan.

Pada kesempatan yang sama, Kepala UPT Museum dan Taman Budaya Sulteng Dr. Rim, M.Hum., menegaskan komitmennya untuk membawa museum lebih dekat kepada kalangan akademisi.

"Program Museum Goes to Campus ini dirancang untuk mendekatkan nilai-nilai sejarah dan kebudayaan kepada generasi muda, khususnya mahasiswa. Melalui program perdana ini, kami berharap dapat mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam menjaga serta melestarikan warisan budaya daerah Sulawesi Tengah," kata Dr. Rim. *ENG



PEMBUKAAN Konker I oleh PGRI Palu, Senin (26/10/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Dr. Indah Ahdlah, S.Sos., M.Si
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M. Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

SEMANGAT SUMPAH PEMUDA

Rektor Unismuh Palu Dorong Pemuda Berkarya untuk Bangsa

SULTENG RAYA- Rektor Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM berharap peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-98 pada 28 Oktober 2026 menjadi momentum untuk memperkuat persatuan sekaligus meneguhkan peran generasi muda dalam pembangunan bangsa.

Prof Rajindra menegaskan, peringatan Sumpah Pemuda tidak seharusnya hanya menjadi kegiatan seremonial setiap tahun, tetapi harus mampu membangkitkan kesadaran generasi muda untuk berkontribusi bagi bangsa dan negara.

"Setiap tanggal 28 Oktober, kita selalu memperingati Hari Sumpah Pemuda. Namun, peringatan ini jangan hanya berhenti pada kegiatan seremonial. Harus ada kebangkitan kesadaran, terutama di kalangan generasi muda, untuk mengisi pembangunan bangsa dan negara," tegas Prof Rajindra.

Menurutnya, mahasiswa sebagai bagian dari generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan arah masa depan Indonesia. Karena itu, semangat perjuangan yang diwariskan para pemuda pada 1928 perlu diwujudkan melalui tindakan nyata.

Prof Rajindra berharap mahasiswa tidak hanya memahami nilai sejarah Sumpah Pemuda, tetapi juga mampu mengimplementasikan semangat per-

satuan, perjuangan, dan pengabdian dalam kehidupan sehari-hari. "Mahasiswa harus mampu mengambil peran dalam pembangunan. Caranya dengan belajar sungguh-sungguh, meningkatkan kompetensi, mengembangkan kreativitas, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat," ujarnya.

Ia menambahkan, generasi muda saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Kondisi tersebut menuntut pemuda untuk memiliki karakter kuat, berpikir kritis, kreatif, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Menurut Prof Rajindra, semangat patriotisme, kegigihan, dan solidaritas harus menjadi landasan bagi mahasiswa untuk terus berkarya dan menjawab berbagai persoalan di tengah masyarakat.

Peringatan Sumpah Pemuda juga menjadi pengingat pentingnya menjaga persatuan di tengah keberagaman suku, agama, budaya,



Rajindra

dan pandangan. Nilai-nilai tersebut merupakan modal penting dalam memperkuat kehidupan berbangsa dan bernegara.

Ia berharap, momentum Sumpah Pemuda ke-98 dapat mendorong generasi muda, khususnya mahasiswa Unismuh Palu, un-

tuk meningkatkan kualitas diri dan mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

"Semangat Sumpah Pe-

muda harus kita wujudkan melalui karya, prestasi, dan pengabdian. Generasi muda harus menjadi bagian dari solusi bagi bangsa, sehing-

ga mampu berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045," tutupnya. *ENG